

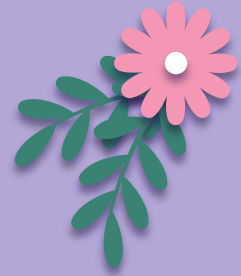



Dr. Nailatin Fauziah, S.Psi., M.Si., M.Psi.Psikolog

# KATAKAN TIDAK PADA KEKERASAN DI DUNIA KERJA


Jakarta, 10 September 2024







**852 dari 1173 (70.93%)**

Responden pernah mengalami salah satu bentuk kekerasan dan pelecehan di dunia kerja




**656 dari 864 (75.93%)**

Reponden perempuan pernah mengalami salah satu bentuk kekerasan dan pelecehan di dunia kerja



Laporan hasil Survey ILO tentang kekerasan dan pelecehan di dunia kerja Indonesia 2022





# Kekerasan terhadap Perempuan

*Segala tindakan kekerasan berbasis gender yang berakibat atau mungkin berakibat pada kesengsaraan atau penderitaan perempuan secara fisik, seksual, atau psikologis, termasuk ancaman tindakan tersebut, pemaksaan, atau perampasan kemerdekaan secara sewenang-wenang, baik yang terjadi di depan umum maupun dalam kehidupan pribadi.*

**Deklarasi PBB tentang Penghapusan Kekerasan terhadap Perempuan**



# BENTUK-BENTUK KEKERASAN DAN PELECEHAN



**KEKERASAN FISIK**



**KEKERASAN PSIKOLOGIS**



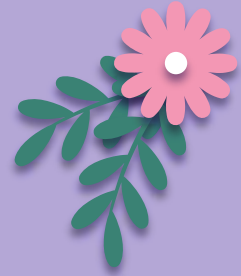
**KEKERASAN SEKSUAL**



**KEKERASAN EKONOMI**



**ONLINE/DARING**



# KENAPA TERJADI KEKERASAN DI DUNIA KERJA.



RELASI KUASA, relasi yang bersifat hierarkis, ketidaksetaraan dan/atau ketergantungan status sosial, budaya, pengetahuan/pendidikan, dan/atau ekonomi yang menimbulkan kekuasaan pada satu pihak terhadap pihak lainnya sehingga merugikan pihak yang memiliki posisi lebih rendah



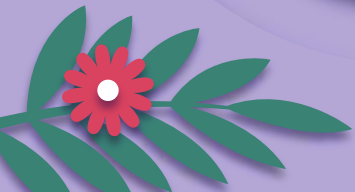


# DUNIA KERJA menurut ILO 190



DUNIA KERJA mencakup:

- Tempat kerja
- Ruang public dan pribadi di mana kita bekerja (contoh: kerja lapangan, co-working space, dll)
- Tempat di mana pekerja dibayar, istirahat, atau makan (contoh: kantin, dll)
- Fasilitas sanitasi, cuci, dan ganti pakaian
- Tempat pelatihan kerja



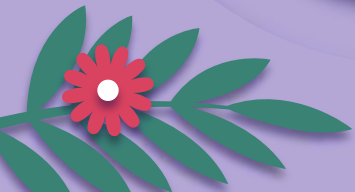


# DUNIA KERJA menurut ILO 190



DUNIA KERJA mencakup:

- Perjalanan, pelatihan, atau kegiatan social lain (contoh: menuju lapangan/lahan/fasilitas lain; ketika perjalanan kerja/dinas)
- Akomodasi yang disediakan perusahaan (contoh: hotel, asrama)
- Bepergian menuju dan dari tempat kerja
- Melalui komunikasi terkait pekerjaan, termasuk kegiatan dan pertemuan daring (contoh: melalui obrolan/diskusasi di WhatsApp, ketika rapat melalui Zoom)



# DAMPAK **KEKERASAN** BAGI PEKERJA

## PSIKOLOGIS

Stress, khawatir akan keamanan dan kenyamanan, hilangnya harga diri, menurunnya rasa percaya diri, PTSD, kelelahan psikologis, dll

## FISIK

Gangguan makan, gangguan tidur, kelelahan fisik, serangan sakit, sakit kepala, sakit punggung, sakit perut, dll

## SOSIAL

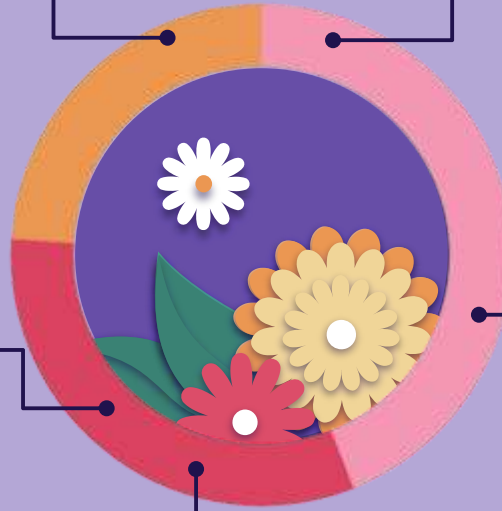
Merasa terkucil, memburuknya hubungan personal, penerimaan sosial yang buruk,, dll

## EKONOMI

Berkurangnya penghasilan, bertambahnya biaya kesehatan, dll

## PEKERJAAN







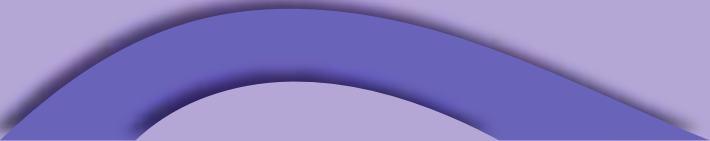

Menurunnya produktivitas kerja, hilangnya kesempatan pengembangan karir, dll

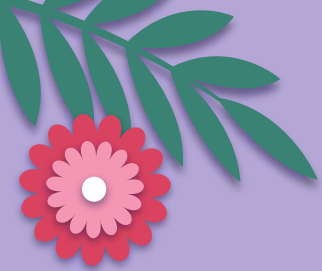






# DAMPAK **KEKERASAN** BAGI **PERUSAHAAN/LEMBAGA**

-  Produktivitas berkurang (Meningkatnya tingkat keluar masuk karyawan, bolos kerja, dll)
  -  Pecahnya ikatan tim dan hubungan individual
  -  Ketidakpercayaan buyer
  -  Lingkungan kerja yang tidak aman dan tidak ramah
  -  Publisitas yang buruk, citra publik yang merugikan, hilangnya rasa percaya masyarakat umum terhadap perusahaan
  -  Cost kesehatan, training karyawan baru juga meningkat
- 
- 





## BILA MENGALAMI KEKERASAN...

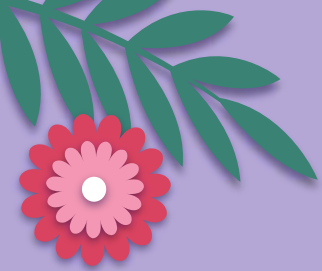
- Temukan tempat yang aman dan nyaman
- Ceritakan apa yang dialami pada orang-orang terdekat yang dipercaya
- Mintalah bantuan





# BILA TEMAN/ORANG LAIN MENGALAMI KEKERASAN...

- 
- Berikan ruang yang aman dan nyaman
  - Dengarkan ceritanya
  - Berikan dukungan
  - Temani untuk meminta bantuan pada pihak-pihak terkait
  - Temani melewati masa-masa sulitnya
- 



# KENAPA HARUS SPEAK UP...

## PELAKU

- Menghentikan perilaku negative nya
- Memiliki external control
- Mengembangkan perilaku positif

## KORBAN

- Terjaga kesehatan mental dan fisik
- Bekerja dengan nyaman
- Relasi social terbangun setara
- Income meningkat
- Kepuasan kerja
- Motivasi mengembangkan diri

## LEMBAGA

- Produktivitas meningkat
- Budaya kerja positif
- Turn over rendah
- Brand image lembaga.perusahaan bagus





# Terima Kasih

Semoga Bermanfaat

